

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono (dalam Iskandar dan Narsim, 2015 hlm. 5)

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi, atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Winter dan Mun-Giddings's (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 3) mendefinisikan kembali penelitian tindakan yaitu: *“Action research, as a ‘study of social situation carried out by those involved in that situation in order to improve both their practice and the quality of their understanding”*. Definisi tersebut dapat diartikan bahwa penelitian tindakan merupakan kajian situasi sosial untuk meningkatkan praktik dan kualitas pemahaman. Penelitian tindakan membahas tentang gejala sosial dengan segala situasi yang timbul di dalamnya guna meningkatkan praktik dan kedalaman pemahaman. Pada konteks pembelajaran, penelitian tindakan berupaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.

Menurut Mulyasa,E (2012, hlm. 10) mengatakan bahwa PTK dapat diartikan sebagai “ Penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik”.

Selanjutnya Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 5) mengatakan bahwa “Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah ‘ kelas’ hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”. Dilihat dari istilah yang terkandung di dalamnya, Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 5) mengatakan bahwa “Tujuan PT adalah untuk

menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena bersangkutan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) dan bisa dilakukan dengan berkolaborasi dengan orang lain (guru kelas) atas permasalahan yang nyata yang ditemui saat terjadinya pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas.

Permasalahan yang terdapat di sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan yaitu kurangnya keaktifan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran serta rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa yang baru saja naik kelas. Siswa masih beradaptasi dengan lingkungan kelas yang baru, guru, serta pelajaran yang baru, dan jam belajar yang lebih lama dibandingkan pada kelas sebelumnya. Karena jam belajar yang lebih lama juga siswa menjadi lebih cepat merasa bosan sehingga mulai bersikap usil, tidak memperhatikan pelajaran, dan ada juga yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Karena melihat permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian di kelas tersebut dengan menggunakan model *examples non examples* dan dengan menggunakan desain penelitian dari Kemmis and Mc Tanggart. Peneliti mengarpakan dengan menggunakan desain penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa.

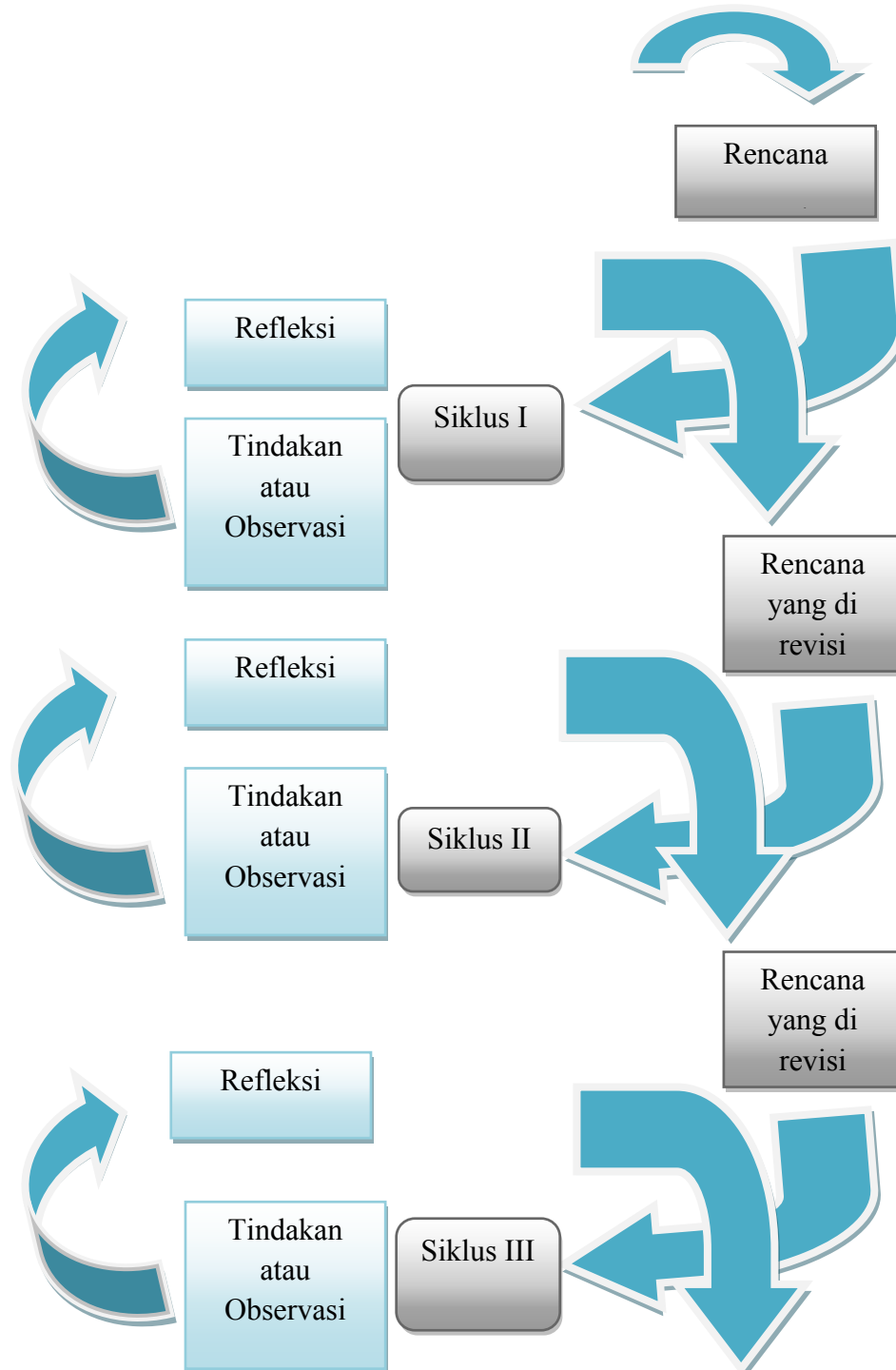
B. Model Penelitian Tindakan Kelas

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model spiral oleh Kemmis and Mc Tanggart (dalam Iskandar dan Narsim, 2015 hlm. 18). Tujuan menggunakan desain penelitian model ini, apabila dalam pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Untuk lebih

jelasnya dapat dilihat pada desain penelitian tindakan model Kemmis & Mc.
Taggart dibawah ini:

Bagan 3.1
Desain Penelitian Kemmis & Mc Taggart



Gambar 3.1 menunjukkan bahwa penelitian tindakan pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah yaitu: (a) perencanaan (*plan*), (b) tindakan (*act*) dan observasi (*observe*) proses dan konsekuensi perubahan, (c) refleksi (*reflect*) proses tersebut dan konsekuensinya. Kemudian dilanjutkan para perencanaan kembali, tindakan dan observasi, refleksi, dan seterusnya.

2. Setting Penelitian

a. Tempat

Tempat penelitian merupakan sekolah tempat mengajar dan waktunya disesuaikan dengan jadwal pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Neglasari 4 Jalan SadangSari No.1 Kec. Coblong Kota Bandung.

b. Waktu

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017-2018 dengan jadwal sebagai berikut:

c. Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Neglasari 4 Gedang dengan jumlah siswa yaitu 31 orang yang terdiri dari 16 perempuan dan 15 laki-laki dan seorang *observer* (guru kelas) Alasan pemilihan materi pembelajaran subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada Kelas IV SDN Neglasari karena pada kelas tersebut keaktifan belajarnya masih rendah dan hasil belajarnya masih ada yang di bawah KKM.

d. Objek

Objek penelitiannya adalah keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Neglasari.

C. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, tes, angket (*questionere*), observasi, atau studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dapat menghasilkan data utama dan data penunjang sesuai dengan rumusan masalah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015 hlm. 49) “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata”. Observasi dapat mengetahui dan mengamati kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan, dan menanggapi penjelasan dari guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan model pembelajaran *example non example*

b. Tes

Menurut Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015 hlm. 48) “Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

c. Dokumentasi

Nawawi (dalam Iskandar dan Narsim, 2015 hlm. 50) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah “Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. Definisi ini memiliki cakupan yang masiih sempit karena dokumentasi hanya mencakup data peninggalan tertulis dari berbagai referensi.

d. Wawancara

Menurut Esterberg (Dalam Sugiyono, 2013, hlm. 231) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes dan non tes , yang akan menghasilkan data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, peneliti menggunakan instrumen berbentuk tes dengan bentuk soal uraian. Sedangkan untuk mengukur kemampuan afektif, psikomotor, dan keaktifan siswa peneliti menggunakan instrumen lembar observasi dan wawancara. Instrumen berupa tes dan non tes tersebut dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti ialah :

Kisi-Kisi Pedoman Instrumen Tes

Tes dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus, tes tersebut berupa tes tertulis uraian singkat sebanyak 10 soal yang diberikan sebelum memulai pembelajaran (*pretest*) dan di akhir kegiatan pembelajaran (*post test*). Tes tersebut berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan (kognitif) siswa

sebelum dan setelah pembelajaran. Penghitungan tes ini akan dihitung menggunakan skor.

a. Kisi-kisi Soal Siklus 1

Kompetensi Inti

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian Hasil Belajar Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	Bobot
1	<p>IPS</p> <p>3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-temandi kelas sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-temandi kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	3,2	4
2	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulis.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan utamadan gagasan pendukung setiap paragraf dari tekstulis dalam bentuk petapikiran.</p>	5	4
3	<p>IPA</p> <p>3.6 Memahami sifat-sifat bunyidan keterkaitannya dengan indera pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi sumber bunyi.</p> <p>4.6.1 Menyajikan laporan percobaan tentang sumber bunyi.</p>	4,7	4


4	<p>Matematika</p> <p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p>	<p>3.12.1 Menentukan besar sudut dalam pada segi banyak.</p> <p>4.12.1 Menjelaskan hubungan banyak sisi dan besar sudut pada segi banyak beraturan.</p>	6,10	4
5	<p>PPKN</p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama.</p> <p>4.4.1 Menceritakan pengalaman diri bekerjasama dalam keberagaman.</p>	1,8	4
6	<p>SBDP</p> <p>3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.</p> <p>4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.</p>	<p>4.3.1 Mempraktikkan tarian Bungong Jeumpa dengan formasi dan iringan musik.</p>	9	4

Tabel 3.3

Soal Pretest/posttest Siklus I

No	Soal	Jawaban	Materi
1	<p>Di bawah ini merupakan sikap yang harus kita terapkan pada saat bermain dengan teman yang berbeda-beda kegemaran, kecuali?</p> <p>a. Menghargai b. Menghormati c. Menyeleksi</p>	Menyeleksi	Memahami perbedaan kebudayaan.

	d. Toleransi		
2	Perbedaan yang ada di lingkungan keluarga sekolah, dan masyarakat dapat menjadi indah jika dilandasi oleh adanya, kecuali, a. Toleransi b. Menghargai c. Persatuan dan kesatuan d. Pertengkaran	Pertengkaran	Memahami perbedaan kebudayaan.
3	Semboyan Negara Republik Indonesia adalah .. a. Bhineka tunggal ika b. Pancasila c. UUD 1945 d. Tut wuri handayani	Bhineka tunggal ika	Memahami perbedaan kebudayaan.
4	Ada berapa jumlah panca indra manusia? a. 2 b. 1 c. 5 d. 7	5	Memahami sifat-sifat bunyi
5	Dalam sebuah paragraf terdapat unsur-unsur yang membentuk suatu paragraf yaitu, a. Gagasan utama dan gagasan pendukung b. Gagasan utama dan judul cerita c. Gagasan pendukung dan judul cerita d. Gagasan pendukung dan alur cerita	Gagasan utama dan gagasan pendukung	Gagasan pokok dan gagasan pendukung
6	Berapa besar sudut pada bangun datar di bawah ini? a. 90° b. 180° c. 270° d. 360°	360°	sudut
7	Yang bukan termasuk bagian dari telinga adalah..	Kornea	Alat pendengaran

	a. Daun telinga b. Rumah siput c. Kornea d. Gendang telinga		
8	Apa manfaat dari kerjasama? a. Memicu konflik b. Menimbulkan perdebatan c. Menimbulkan pertengkaran d. Menjalin silaturahmi	Menjalin silaturahmi	Kerja sama
9	Tarian merak berasal dari.. a. Aceh b. Sumatera utara c. Belitung d. Jawa Barat	Jawa Barat	Keberagaman tari daerah
10	 Apa nama sudut di atas? Berapa besar sudutnya? Apa besar sudut keduanya sama? a. Siku-siku, 90° , sama b. Siku-siku 80° , sama c. Tumpul, 110° sama d. Tumpul 110 , beda $^\circ$	Siku-siku, 90° , sama	Sudut

b. Kisi-kisi Penilaian Hasil Belajar Siklus II

Tabel 3.4

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	Bobot
1	PJOK 3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. 4.1 Mempraktikkan prosedur	3.1.1 Menjelaskan aturan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor. 4.1.1 Mempraktikkan permainan Engklek sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang		


	<p>variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>mempraktikkan variasi polagerak dasar lokomotor</p>		
2	<p>Bahasa Indonesia 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual. 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis. 4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk petapikiran.</p>	1,6	4
3	<p>IPA 1.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran 4.6.1 Membuat laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p>	3,7,9	4
4	<p>Bahasa Indonesia 3.2 Memetakan keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual. 4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung 4.2.1 Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca</p>	1,6	4
5	<p>PPKN 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama dalam keberagaman.</p>	4,2	4

	<p>di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>4.4.1 Mempresentasikan contoh-contoh Kerjasama dalam keberagaman Masyarakat Indonesia (kerjabakti, siskamling, gotong-royong dll)</p>		
6	<p>Matematika</p> <p>3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.</p>	<p>3.12.1 Menentukan banyak sudut pada bangun datar</p> <p>4.12.1 Mengukur besar sudut pada bangun datar</p>	5,8,10	4

Tabel 3.5

Soal Pretest/posttest siklus II

No	Soal	Jawaban	Materi
1	<p>Bakiak terbuat dari...</p> <p>a. Bambu</p> <p>b. Kayu</p> <p>c. Plastik</p> <p>d. Cangkang kelapa</p>	Kayu	Permainan kerjasama
2	<p>Yang bukan merupakan manfaat bermain bebentengan adalah...</p> <p>a. Kerjasama</p> <p>b. Mempererat tali pertemanan</p> <p>c. Memicu perkelahian</p> <p>d. Melatih sikap sportif</p>	Memicu perkelahian	Permainan kerjasama
3	<p>Cara merawat indera pendengaran yang benar adalah...</p> <p>a. Menggunakan cotton bud</p> <p>b. Mengorek telinga dengan jari</p> <p>c. Membersihkan daun</p>	Membersihkan daun telinga dengan baby oil	indera pendengaran

	<p>telinga dengan baby oil</p> <p>d. Memasukan air ke telinga</p>		
4	<p>Contoh-contoh kerjasama di lingkungan sekitar tempat tinggalmu, kecuali?</p> <p>a. Ronda</p> <p>b. Kerja bakti</p> <p>c. Gotong royong</p> <p>d. piket</p>	Piket	Contoh kerjasama
5	<p>Berapa derajat sudut lancip?</p> <p>a. 90°</p> <p>b. Di atas 90°</p> <p>c. Di bawah 90°</p> <p>d. 75°</p>	Di bawah 90°	Sudut
6	<p>Angklung merupakan seni musik tradisional yang berasal dari...</p> <p>a. Jawa Barat</p> <p>b. Jawa Timur</p> <p>c. Jawa Tengah</p> <p>d. Yogyakarta</p>	Jawa Barat	Keberagaman kebudayaan
7	<p>Yang bukan termasuk bagian dari telinga adalah..</p> <p>a. Daun telinga</p> <p>b. Rumah siput</p> <p>c. Pupil</p> <p>d. Gendang telinga</p>	Pupil	Indera pendengaran
8	 <p>Pada atap rumah di atas ada berapa banyak sudutnya?</p> <p>a. 5</p> <p>b. 6</p> <p>c. 8</p> <p>d. 3</p>	6	Sudut
9	<p>Daun telinga berfungsi untuk?</p> <p>a. Untuk menangkap getara</p> <p>b. Mengumpulkan getaran</p> <p>c. Menangkap dan</p>	Menangkap dan mengumpulkan getaran	Indera pendengaran

	mengumpulkan getaran d. Mengumpulkan dan meneruskan getaran		
10	Berapa besar jumlah sudut yang ada pada ujung meja? bagi bangsa Indonesia a. 360° b. 270° c. 180° d. 125°	360°	Sudut

c. Kisi-kisi Penilaian Hasil Belajar Siklus III

Tabel 3.6

Kisi-kisi Penilaian Hasil Belajar Siklus III

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal	Bobot
1	Matematika 3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan 4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	3.8.1Membandingkan hasil penaksiran danpengukuran sudut- sudut yangterdapat dalam segi banyakpada tangram 4.8.1Menyajikan hasil penaksiran danpengukuran sudut-sudutyangterdapat dalam segibanyak pada tangram	6,10	10
2	SBDP 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah. 4.3 Meragakan dasar-dasargerak tari daerah.	3.3.1 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpadalam posisi duduk 4.3.1 Mempraktikkan dasar-dasargeraktariBungongJeumpadalam posisiduduk.	8,7,9	10
3	IPS 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai	3.2.1Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagaibentuk keragaman sosial,budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia	1,3	10

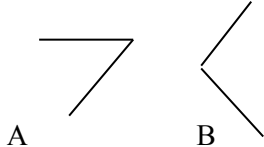
	<p>identitas bangsa Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.</p>	<p>secara tertulis dan lisan</p> <p>4.2.1 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan</p>		
4	<p>PPKN</p> <p>3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerjasama dalam keberagaman agama</p> <p>4.4.1 Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman</p>	4,5	10
5	<p>PJOK</p> <p>3.3 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p> <p>4.3.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan bakiak.</p>		
6	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang</p>	<p>3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh</p>	2	


diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	dari teks tulis untuk membuat ringkasan.		
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Meringkas teks Tulis berdasarkan gagasan pokok dan gagasan pendukung berdasarkan teks tulis.		

Tabel 3.7

Soal Pretest/Posttest Siklus III

No	Soal	Jawaban	Materi
1	Hari raya umat hindu disebut... a. Nyepi b. Natal c. Idul Fitri d. Islam	Nyepi	Hari raya umat beragama
2	Perayaan agama umat kristiani terjadi pada tanggal.. a. 25 November b. 27 Desember c. 25 Desember d. 27 November	25 Desember	Hari raya umat beragama
3	Ciri khas hari raya umat islam yaitu.. a. Dilarang keluar rumah saat hari raya b. Berdoa bersama di gereja c. Ada acara takbiran d. Budaya bertukar kado	Ada acara takbiran	Hari raya umat beragama
4	Berikut keberagaman yang ada di Indonesia kecuali, a. Suku bangsa b. Budaya c. Gagasan d. Agama	Gagasan	Keberagaman di Indonesia
5	Salah satu kegiatan bekerja sama dalam perayaan	Polisi yang berjaga sekitar gereja saat misa	Kerjasama dalam kegiatan

	<p>keagamaan ialah..</p> <p>a. Polisi yang berjaga sekitar gereja saat misa natal</p> <p>b. Pemboman gereja</p> <p>c. Melakukan kerusuhan saat perayaan nyepi</p> <p>d. Memainkan petasan saat solat tarawih</p>	natal	keagamaan
6	 <p>A B</p> <p>Pernyataan berikut yang benar adalah....</p> <p>a. Sudut A < sudut B</p> <p>b. Sudut A > sudut B</p> <p>c. Sudut A = sudut B</p> <p>d. Sudut B < sudut A</p>	Sudut A < sudut B	sudut
7	<p>Tari daerah yang berasal dari Bali yaitu..</p> <p>a. Tari kecak dan tari pendet</p> <p>b. Tari kecak dan tari merak</p> <p>c. Tari merak dan tari topeng</p> <p>d. Tari pendet dan tari piring</p>	Tari kecak dan tari pendet	Keberagaman tari daerah
8	<p>Gerakan khas dari tari bungong jeumpa adalah..</p> <p>a. Gerakan duduk dan melingkar</p> <p>b. Gerakan duduk dengan tangan</p> <p>c. Gerakan kepala dan gerakan berpindah</p> <p>d. Gerakan dengan menggunakan selendang</p>	Gerakan duduk dengan tangan	Tari daerah
9	<p>Tarian Beungong jeumpa berasal dari..</p> <p>a. Aceh</p> <p>b. Sumatera utara</p> <p>c. Belitung</p> <p>d. Jawa timur</p>	Aceh	Keberagaman tari daerah

10.	 <p>Apa nama sudut di atas? Berapa besar sudutnya? Apa besar sudut keduanya sama? a. Siku-siku, 90°, sama b. Siku-siku 80°, sama c. Tumpul, 110° sama d. Tumpul 110°, beda</p>	Siku-siku, 90° sama	sudut
-----	---	---------------------	-------

d. Cara Pengolahan Hasil Belajar

1 soal berbobot 4.

Skor maksimal 40.

$$skor = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{banyak soal}} \times \text{bobot seluruh soal}$$

$$\text{konversi} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Kisi-kisi Pedoman Observasi

Lembar observasi diisi oleh observer dengan menilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran. Dalam setiap indikator, observer akan memberikan skor dengan nilai 1,2,3,4, dan 5.

Tabel 3.8

Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran	1	2	3	4	5	
2	Perumusan tujuan pembelajaran Perumusan dan Pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3	Penetapan sumber/ media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	

Jumlah Skor	
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4$		

Sumber Buku Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017, hlm. 31)

Keterangan:

- 1: Sangat Kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

Tabel 3.9

Lembar Observasi Aktifitas Model *Examples Non Examples*

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
A.	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran						
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik						
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan						
B.	Kegiatan Inti						
1.	Melakukan <i>Free test</i>						
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi						
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik						
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)						
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran						
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran						
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat						
8.	Berperilaku sopan dan santun						
C.	Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik						
2.	Melakukan <i>post test</i>						
3.	Melakukan <i>refleksi</i>						
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut						

JumlahSkor	
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

Keterangan:

- 1: Sangat Kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

KriteriaPenilaian

Skor	Nilai
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Tabel 3.10

Kisi-kisi Pedoman Observasi Keaktifan Siswa

Kelas :

Materi :

Hari/ tanggal :

Petunjuk :

1. Berilah tanda (\surd) pada kolom skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan.

2. Skor penilaian

Skor 1 apabila sangat kurang (SK)

Skor 2 apabila kurang (K)

Skor 3 apabila cukup (C)

Skor 4 apabila baik (B)

Skor 5 apabila sangat baik (SB)

No	Aspek	Indikator	Item/ Soal	Skor					Jumlah Soal
				SK	K	C	B	SB	
1	Visual	Memperhatikan	1,2,3,4						4
2	Berbicara	Bertanya	5						1
		Menjawab	6						1
		Mengemukakan	7,8						2
3	Mendengarkan	Mendengarkan	9,10,11						3
		Menyimak	12						1
4	Menulis	Menulis	13,14						2
		Mencatat	15,16						2
5	Motorik	Melakukan	17,18,19, 20						4
6	Mental	Menganalisis	21						1
		Bertindak	22						1
7	Emosional	Perasaan	23						1
		Minat	24						1
		Percaya diri	25						1
Jumlah									25
$Skor = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \dots$									

Skor	Nilai
3,20 – 4,00	A
2,50 – 3,10	B
1,70 – 2,40	C
0,90 – 1,60	D
0,0 – 0,80	E

Tabel 3.11
Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor				
			SK	K	C	B	SB
1	Keaktifan Visual	1. Saat guru menjelaskan siswa memperhatikan penjelasan guru. 2. Saat temanya tampil siswa memperhatikan. 3. Saat guru menggunakan media siswa memperhatikan. 4. Saat pembelajaran berlangsung siswa membaca materi ajar.					
2	Keaktifan Lisan	5. Saat pembelajaran siswa mengajukan pertanyaan. 6. Saat pembelajaran siswa mampu menjawab pertanyaan. 7. Saat pembelajaran siswa mampu mengemukakan pendapat. 8. Saat diskusi kelompok siswa mampu memberikan gagasan.					
3	Keaktifan Mendengar	9. Saat pembelajaran siswa mendengarkan penjelasan guru. 10. Saat pembelajaran siswa mendengarkan pendapat temanya. 11. Saat pembelajaran siswa menjawab pertanyaan guru/temanya 12. Saat berdiskusi siswa menyimak percakapan temanya.					
4	Keaktifan Menulis	13. Saat pembelajaran siswa menulis penjelasan guru. 14. Saat pembelajaran siswa menuis jawaban pada LKS. 15. Saat berdiskusi siswa mencatat hal-hal penting.					
5	Keaktifan Motorik	16. Saat pembelajaran siswa berani maju ke depan kelas. 17. Saat berdiskusi siswa membantu teman yang kesullitan.					

		18. Saat pembelajaran siswa ikut melakukan percobaan. 19. Saat pembelajaran siswa menyiapkan bahan dan alat untuk percobaan.					
6	Keaktifan Mental	20. Saat pembelajaran siswa menganalisis gambar yang disajikan. 21. Saat pembelajaran siswa mampu mengemukakan pendapatnya. 22. Saat berdiskusi siswa mampu mengambil keputusan. 23. Saat berdiskusi siswa mau membantu temanya yang kesulitan.					
7	Keaktifan Emosional	24. Saat pembelajaran siswa menaruh minat. 25. Saat pembelajaran siswa terlihat gembira. 26. Saat pembelajaran siswa terlihat percaya diri					

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Wawancara ini peneliti lakukan untuk mencari jawaban atas apa yang sudah peneliti lakukan di kelas tersebut. Wawancara ini di lakukan kepada guru kelas dan siswa. Manfaat dari melaksanakan wawancara adalah adanya jawaban yang dapat menggambarkan bagaimana hasil penelitian di kelas tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian bisa berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan. Ada beberapa format penilaian sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Tes

Data dari hasil tes yang dilakukan saat proses pembelajaran yang akan diolah dan disajikan menjadi data kuantitatif. Data tersebut dapat memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan yaitu:

$$skor = \frac{jumlah\ benar}{banyak\ soal} \times bobot\ seluruh\ soal$$

$$\text{konversi} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai
3,3 – 4,0	A
2,5 – 3,2	B
1,7 – 2,4	C
0,9 – 1,6	D
0,8 – 0,1	E

Sumber Buku Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017, hlm. 29)

2. Analisis Hasil Observasi

Analisis data hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 =$$

Analisis data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai pelaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (75)}} \times 4 =$$

Data observasi yang telah diperoleh untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa peneliti menggunakan penilaian skala likert. Skala likert adalah yang tercapai dalam pembelajaran akan dihitung dengan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4 =$$

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai
------	-------

3,3 – 4,0	A
3,2 – 2,5	B
2,4 – 1,7	C
1,6 – 0,9	D
0,8 – 0,1	E

Sumber Buku Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2017, hlm. 29

3. Analisis hasil wawancara

Analisis data hasil wawancara dapat diolah dengan menggunakan cara deskripsi. Hasil wawancara tersebut akan peneliti deskripsikan agar mudah dipahami. Peneliti akan melakukan wawancara pada akhir penelitian.

E. Prosedur Penelitian

PTK yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *examples non examples* ini terdiri dari 3 siklus. Pada tiap siklus terdapat 3 tahap pelaksanaan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. Perencanaan tindakan pembelajaran dengan model *Examples Non Examples* dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Neglasari 4 .
- 2) Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV SDN Neglasari 4 .
- 3) Peneliti Menentukan materi yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.
- 4) Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *examples non examples*.
- 5) Peneliti menyusun lembar observasi untuk siklus I.
- 6) Peneliti menyiapkan materi dan media pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan awal
 - 1) Berdoa bersama
 - 2) Mengecek kehadiran siswa
 - 3) Apersepsi
 - 4) *Pretest*
 - 5) Membentuk kelompok
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan.
 - 2) Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan menggunakan OHP.
 - 3) Guru memberi petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisa gambar.
 - 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dan analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
 - 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
 - 6) Melalui komentar dan hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.
 - 7) Guru memotivasi siswa untuk berpendapat.
 - 8) Guru memotivasi siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c. Kegiatan akhir
 - 1) Siswa mengerjakan LKS (*post test*).
 - 2) Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
 - 3) Menutup pelajaran dengan doa dan salam.
- d. Pengamatan

Guru kelas dan teman sejawat melaksanakan pengamatan pada keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya.

e. Refleksi

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

- 1) Peneliti berkolaborasi dengan guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan mengisi lembar observasi mengenai keaktifan belajar siswa dan melakukan refleksi untuk merumuskan tindakan-tindakan perbaikan pada siklus berikutnya
- 2) Peneliti berkolaborasi dengan guru menyusun rencana tindakan untuk siklus II, jika rancangan pada siklus I belum dapat memenuhi target yang dapat diharapkan.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

a. Perencanaan

- 1) Berdasarkan refleksi pada siklus I, untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa, peneliti dan guru merencanakan tindakan pada materi yang terdapat pada pembelajaran 3 dan 4.
- 2) Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyusun dan membuat skenario pembelajaran (RPP) yang memuat materi pada pembelajaran 3 dan 4.
- 3) Peneliti menyusun dan mempersiapkan lembar observasi yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran 3 dan 4.
- 4) Peneliti menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan awal

- 1) Berdoa bersama
- 2) Mengecek kehadiran siswa
- 3) Apersepsi

4) *Pretest*

5) Membentuk kelompok

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan.
- 2) Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan menggunakan OHP.
- 3) Guru memberi petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisa gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dan analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Melalui komentar dan hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.
- 7) Guru memotivasi siswa untuk berpendapat.
- 8) Guru memotivasi siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa mengerjakan LKS (*post test*).
- 2) Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- 3) Menutup pelajaran dengan doa dan salam.

d. Pengamatan

Guru kelas dan teman sejawat melaksanakan pengamatan pada keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya.

e. Refleksi

- 1) Peneliti berkolaborasi dengan guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus II dengan mengisi lembar observasi mengenai keaktifan belajar siswa dan melakukan

refleksi untuk merumuskan tindakan-tindakan perbaikan pada siklus berikutnya

- 2) Peneliti berkolaborasi dengan guru menyusun rencana tindakan untuk siklus III, jika rancangan pada siklus II belum dapat memenuhi target yang dapat diharapkan.

Siklus III

1. Tahap Perencanaan

a. Perencanaan

- 1) Berdasarkan refleksi pada siklus II, untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa, peneliti dan guru merencanakan tindakan pada materi yang terdapat pada pembelajaran 5 dan 6.
- 2) Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyusun dan membuat skenario pembelajaran (RPP) yang memuat materi pada pembelajaran 5 dan 6.
- 3) Peneliti menyusun dan mempersiapkan lembar observasi yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran 5 dan 6.
- 4) Peneliti menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan awal

- 1) Berdoa bersama
- 2) Mengecek kehadiran siswa
- 3) Apersepsi
- 4) *Pretest*

b. Kegiatan inti

- 1) Membentuk kelompok
- 2) Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan.
- 3) Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan menggunakan OHP.

- 4) Guru memberi petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisa gambar.
- 5) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dan analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
- 6) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 7) Melalui komentar dan hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.
- 8) Guru memotivasi siswa untuk berpendapat.
- 9) Guru memotivasi siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa mengerjakan LKS (*post test*).
- 2) Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- 3) Menutup pelajaran dengan doa dan salam.

d. Pengamatan

Guru kelas dan teman sejawat melaksanakan pengamatan pada keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya.

e. Refleksi

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

- 1) Guru berkolaborasi dengan peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus III.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISI

A.	Metode Penelitian	49
1.	Penelitian Tindakan Kelas	49
B.	Model Penelitian Tindakan Kelas	50
1.	Desain Penelitian	50
2.	Setting Penelitian	53
Tabel 3.1	54
C.	Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	55

	84
1. Pengumpulan data	55
2. Instrumen Penelitian.....	56
Kisi-kisi Pedoman Observasi	69
Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	74
D. Teknik Analisis Data	75
1. Analisis Hasil Tes	75
2. Analisis Hasil Observasi	75
3. Analisis hasil wawancara	76
E. Prosedur Penelitian.....	76
Siklus I	76
Siklus II	78
Siklus III	80
DAFTAR PUSTAKA	83

